

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Yuni Kafrina Nainggolan¹, Vebry M Lumban Gaol²
yuni.kafrina@student.uhn.ac.id¹, vebry.lumbangaol@uhn.ac.id²
Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Metode penelitian ini digunakan merupakan data sekunder dan metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12 untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability on the stock price of companies in the coal mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Profitability is measured using Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). This research method uses secondary data and the method used is panel data regression analysis with the help of the Eviews 12 program to obtain a comprehensive picture of the relationship between other variables. The sample in this study consisted of 12 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 with purposive sampling as the sampling method. The results of this study are that the Return On Asset (ROA) variable has an effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has no effect on stock prices, Net Profit Margin (NPM) has an effect on stock prices.

Keywords: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini tingkat persaingan antara Perusahaan semakin ketat. Perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi muncul tantangan dan peluang bisnis. Kegiatan Perusahaan industri dalam menghasilkan pengaruh yang luas bagi perekonomian suatu negara. Bagi perusahaan sektor industri memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dengan meningkatkan nilai investasi dan kegiatan ekspor. Dengan berkembangnya berbagai industri secara cepat, perusahaan harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan sumber dana untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka, memperbaiki struktur modal mereka, memperluas area pemasaran mereka, dan memenuhi kebutuhan kegiatan operasional mereka. Satu cara bagi bisnis untuk mendapatkan dana eksternal adalah dengan menjual sahamnya ke publik melalui pasar modal.

Menurut Fahmi, (2012) dalam (Estiasih et al., 2020) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya Perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagian tambahan dana atau memperkuat modal Perusahaan. Melalui pasar modal inilah yang telah go public dapat melakukan kegiatan investasi yang dinilai cukup muda bagi perkembangan usahanya, yakni menggunakan instrument keuangan disebut dengan sekuritas. Salah satu sekuritas yang sangat umum diperdagangkan dalam berinvestasi di pasar modal adalah saham.

Harga saham didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham dengan harapan mendapat keuntungan perusahaan yang tinggi (Situngkir & Batu, 2020). Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataannya harga saham cenderung berfluktuasi (Indra & Pardiman, 2014). Harga saham menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan transaksi jual beli saham. Investor sangat memperhatikan hal ini ketika mereka menilai kinerja atau prestasi suatu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan mereka. Perubahan harga saham menunjukkan perubahan dalam prestasi suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat dilihat dari laporan keuangan setiap peristiwa.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar. Pada saat ini yang menjadi sorotan dalam penilaian harga pasar saham adalah tambang. Karena harga saham perusahaan tambang akan mengalami penurunan akibat dari tekanan harga batubara yang masih dibawah harga pasar dan saham pertambangan akan menjadi incaran pada investor di bursa.

Harga saham dapat menunjukkan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasi sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada sektor pertambangan dimana sektor pertambangan mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia, banyak sekali kegunaan dari hasil sektor pertambangan yang menjadi bahan menarik untuk dikembangkan, oleh karena itu juga negara pasti sangat memprioritaskan perusahaan pertambangan, selain menjadi tambahan pemasukan bagi suatu negara, sektor pertambangan juga menjadi penopang pembangunan ekonomi suatu negara. Ada berbagai sub sektor yang ada di sektor pertambangan yaitu pertambangan batubara, pertambangan minyak bumi dan gas serta pertambangan logam dan mineral lainnya. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Penulis memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan batubara sendiri karena sub sektor inilah yang terbesar populasinya dan memberikan kontribusi tinggi terhadap penerimaan negara. Berikut harga saham sektor pertambangan batubara tahun 2021 - 2023.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2021- 2023

NO	Code	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	402	206	860
2	ARII	Atlas Resources Tbk	250	296	218
3	BUMI	Bumi Resources Tbk	67	161	85
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	72	65
5	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	875	170	212
6	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	50	50	50
7	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	75	187	418
8	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	268	400	368
9	SGER	Sumber Global Energy Tbk	1.120	650	1.935
10	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	10.050	7.950	7.375
11	TPMA	Trans Power Marine Tbk	388	462	705
12	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	1.100	605	304

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>, diolah

Dari data harga saham beberapa perusahaan sektor pertambangan batubara pada tabel diatas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2023, rata-rata harga saham ke 11 perusahaan pertambangan batubara mengalami penurunan dimana rata rata harga saham tahun 2021 1.497 pada tahun 2022 menurun sebesar 1.432 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1.426 Dimana selama periode 2021-2023 sendiri, PT. Batulicin Nusantara Indonesia Tbk (BESS) merupakan Perusahaan yang selalu mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021 harga saham sebesar 875 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan 170 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan 212 bersama dengan PT. Trancoal Pacifi Tbk (TCPI) harga saham pada tahun 2021 sebesar 10.050 pada tahun 2022 mengalami penurunan 7.950 dan pada 2023 harga sahamnya mengalami penurunan sebesar 7.375. Menurut (Afifayah, 2023) penyebab Perusahaan- perusahaan Batubara mengalami penurunan tidak terlepas dari beberapa penyebab seperti keadaan fundamental Perusahaan, adanya permasalahan sektor bidang usaha, terjadinya valuasi ekonomi yang menyebabkan harga saham pada perusahaan pertambangan batubara mengalami penurunan yang cukup signifikan, serta adanya permasalahan mengenai sentiment pasar yang menyebabkan harga saham yang dimiliki tidak dapat diprediksi.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor membutuhkan rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, karena harga saham sering berfluktuasi. Penelitian ini fokus pada pengguna rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut kasmir (2011) dalam Zaidan Rahadian, (2020) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Rasio ini berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu meraih keuntungan. Informasi terkait kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas, diperlukan untuk mengestimasi kemungkinan perubahan pada sumber daya ekonomi yang berpotensi dikelola di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, hanya digunakan rasio profitabilitas berupa Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM), alasan memilih rasio profitabilitas (ROA), (ROE) dan (NPM) karena ketiga rasio tersebut akan mampu mengukur sejauh mana

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain sebagai tujuan utama perusahaan, laba merupakan merupakan indikator bagi perusahaan Ketiga rasio ini menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi emiten, karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba maka secara teoritis saham tersebut akan meningkat.

Menurut (Wijaya, 2019) Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal sendiri guna menghasilkan laba bersih. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Jaya Bahwiyanti, 2020) mengatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan atau penurunan ROE mempengaruhi fluktuasi harga saham. Jika ROE perusahaan semakin meningkat maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak positif pada kenaikan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Susanti et al., 2021) mengatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa dan tidak terlalu merspon dengan besar kecilnya Return On Equity (ROE) Sehingga semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka semakin menurun pula dalam menghasilkan laba bersih, sehingga dapat memberikan suatu indikasi bahwa tingkat pembelian investasi akan bernilai rendah maka investor kurang tertarik membeli saham yang menyebabkan harga pasar cenderung menurun.

Menurut (Wijaya, 2019) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA, semakin besar pula laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Dengan menganalisis ROA, dapat mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendukung aktivitas operasional dalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan (Khasanah et al., 2021) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang mempunyai nilai ROA akan naik ataupun rendah berarti mempunyai pengaruh pasti terhadap harga saham. Jika hasil ROA disuatu perusahaan semakin tinggi, maka akan makin tinggi pula laba atau keuntungannya dan tinggi pula deviden yang akan diterima para pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan (Susanti et al., 2021) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap saham. Hal ini disebabkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola aset sehingga tidak diperoleh secara optimal dalam data ROA yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Return On Asset maka semakin rendah menurun produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan laba bersih dan tidak dapat meningkatkan daya tarik suatu perusahaan yang diminati oleh investor sehingga tingkat pembelian akan semakin menurun.

Menurut (Veronika Dora Wesso et al., 2022) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan perusahaan. Presentase Net Profit Margin (NPM) yang tinggi menunjukkan

kinerja perusahaan yang baik, karena apabila Net Profit Margin (NPM) pada suatu perusahaan meningkatkan, maka berpotensi untuk meningkatkan harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Sutyaningrum, 2023) menunjukkan Net Profit Margin (NPM) bahwa berpengaruh terhadap harga saham. Semakin meningkat Net Profit Margin (NPM) maka investor akan semakin besar menambah atau tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan perdagangan, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Net Profit Margin (NPM).

Penelitian yang dilakukan Farandy & Afkar, (2022) menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hubungan negatif antara NPM terhadap harga saham cocok hasil pengujian yang sudah dicoba mengindikasikan kalau Net Profit Margin (NPM) menciptakan laba yang rendah pada tingkatan penjualan tertentu. Apabila industri memperoleh laba yang rendah hingga industri hendak hadapi defisit.

Dari semua uraian dan hasil peneliti juga tertarik ingin mengetahui bagaimana pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada Perusahaan sektor pertambangan batubara. Jadi penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023”**.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Hafni Sahir, 2021) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi dengan periode dari 2017-2021 yang berjumlah 34. Dari 34 perusahaan tersebut kemudian diambil penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling atau berdasarkan kriteria. Yang telah ditentukan. Dan berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan di BAB 3 diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria yang akan disajikan sebagai sampel penelitian.

Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan harga saham sebagai variabel dependen. Dan Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin sebagai variabel independen. Pada data panel dalam mengestimasi model pertama yang dilakukan yaitu estimasi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM). Selanjutnya akan dilakukan pemilihan model terbaik dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Berikut ini hasil analisis estimasi regresi data panel, yaitu:

Uji Chow

Pada Uji Chow bertujuan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan pada regresi data panel, apakah Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

Ho : Common Effect Model

Ho : Fixed Effect Model

Kriteria:

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima

Uji Chow menunjukkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Chow.

Redundant Fixed Effects Tests Equation:
Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.462086	(9,14)	0.0064
Cross-section Chi-square	36.527292	9	0.0000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 2. di atas, hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probability cross-section chi-square 0,0000 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih rendah dari tingkat 0,05 dan dapat dikatakan bahwa uji ini model yang tepat digunakan yaitu fixed Efek Model (FEM) secara statistik Ho ditolak dan menerima Ha diterima, maka model estimasi yang paling tepat digunakan pada regresi data panel adalah fixed effect model.

Karena hasil uji chow menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah fixed effect model, maka diperlukan uji hausman untuk menguji model yang lebih tepat yang digunakan anantara fixed effect model dan Random Effect Model.

Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk memilih apakah Random Efek Model (REM) atau Fixed Efek Model (FEM) yang paling tepat digunakan. Hipotesis pada uji Hausman adalah sebagai berikut :

Ho : Random Effect Model

Ha: Fixed Effect Model Kriteria :

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.149267	3	0.0017

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2025

Dari tabel 3. diatas, memberikan hasil nilai probability 0,0017 lebih kecil dari 0,05. Secara statistik Ha dan menerima Ho, dapat dikatakan bahwa Fixed Effect Model yang paling tepat.

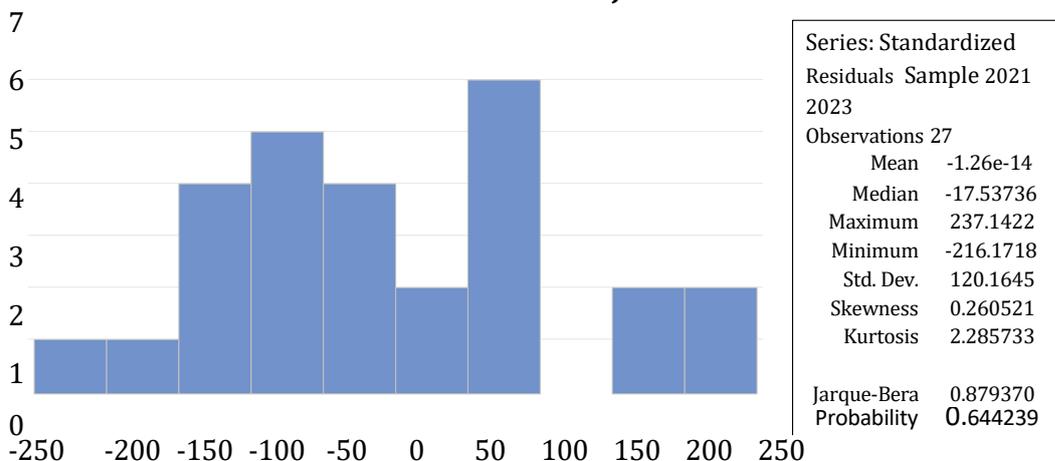
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Jarque Bera dengan melihat nilai Probability. Jika nilai Probability lebih besar dari nilai derajat kesalahan $\alpha=0.05$ maka penelitian ini tidak ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probability lebih

kecil dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$, maka dalam penelitian ini ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Di Olah Eviews 12, 2025

Penelitian ini menggunakan Software Eviews 12 dengan uji Jarque-Bera. Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 0,879370 dan nilai probability tersebut sebesar 0.644239 > 0.05 maka data distribusi yang dihasilkan bersifat normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel- variabel bebas dalam suatu model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	LOGX3
X1	1.000000	0.600426	0.568522
X2	0.600426	1.000000	0.374794
LOGX3	0.568522	0.374794	1.000000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 5. di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa antar variabel independen pada penelitian ini lolos dari uji multikolinieritas Karena nilai korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0.8 Yang artinya variabel independen bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari model regresi terjadi ketidaksamaan dengan residual dari observasi lainnya. Model regresi akan terpenuhi jika residual suatu observasi lainnya atau disebut dengan heteroskedastisitas. Dan akan disebut heteroskedastisitas jika residual berbeda dengan variansnya. Kriteria pada uji ini yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka akan di asumsikan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Breusch- Pagan-Godfrey untuk mengetahui apakah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.428260	Prob. F(9,26)	0.2272
Obs*R-squared	11.91003	Prob. Chi-Square(9)	0.2184

Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa kofisien determinasi Obs*R-square 11.91003. Nilai Probability dari Chi-squared 0.2184 yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Karena nilai probability Chi-square lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan uji spesifikasi uji model yang telah dilakukan maka model yang terbaik yang dipilih adalah Fixed Efek Model

Tabel 7. Hasil Estimasi Model Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-816.5072	357.0400	-2.286879	0.0383
X1	5423.259	1434.551	3.780456	0.0020
X2	355.2110	354.1681	1.002945	0.3329
LOGX3	-210.6525	91.74014	-2.296187	0.0376

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa probabilitas variabel return On Asset (X1) sebesar 0,0020 yang berarti bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik, sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun nilai probability Return On Equity (X2) sebesar 0,3329 yang berarti lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa variabel Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan Net Profit Margin (logX3) nilai probability sebesar 0,0376 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis

Uji parsial (Uji t)

Berdasarkan uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (secara parsial). Ketentuan untuk melihat apakah nilai derajat signifikan yaitu berada di nilai 0,05. Jika lebih besar 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan diantara ketiga variabel yang berhipotesis ditolak sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 menunjukkan pengaruh signifikan yang berarti hipotesis diterima. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas (independen) yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dan variabel terikat (dependen) yaitu harga saham.

Tabel 8. Hasil uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-816.5072	357.0400	-2.286879	0.0383
X1	5423.259	1434.551	3.780456	0.0020
X2	355.2110	354.1681	1.002945	0.3329
LOGX3	-210.6525	91.74014	-2.296187	0.0376

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.758849	Mean dependent var	252.6863
Adjusted R-squared	0.552148	S.D. dependent var	244.6986
S.E. of regression	163.7566	Akaike info criterion	13.34082
Sum squared resid	375427.1	Schwarz criterion	13.96474
Log likelihood	-167.1011	Hannan-Quinn criter.	13.52635
F-statistic	3.671239	Durbin-Watson stat	2.998759
Prob(F-statistic)	0.011621		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12,2025

Berdasarkan tabel dapat dilihat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham X1 Variabel Return On Asset (ROA) Memiliki nilai t- statistik sebesar 3.780456 dengan nilai probabilitas $0,0020 < 0.05$. Dengan demikian variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham (X2)
Variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai t- statistik sebesar 1.002945 dengan nilai probabilitas $0,4816 > 0.05$. dengan demikian Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (X3)
Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai t- statistik sebesar - 2.296187 dengan nilai probabilitas $0.0376 > 0,05$. Dengan demikian berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 6 diatas besar angka Adjusted R-square (R) adalah 0,552148. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 55,21% sisanya 44,79% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t, ROA. Memiliki nilai t- statistik sebesar 3.780456 dengan nilai probabilitas $0,0020 < 0.05$. Dengan demikian variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis pertama (H1) dan ditolak Ho. Hal ini berarti setiap kenaikan ROA satu satuan maka variabel harga saham juga akan mengalami kenaikan.

ROA yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan asetnya secara efektif dan efisien. Semakin tinggi ROA memperlihatkan perusahaan berhasil dalam mengelola maupun memperdayakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sehubungan hal tersebut memberikan dampak positif bagi investor yaitu membuat nilai tambahan daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan. Sehingga akan membuat harga saham mengalami kenaikan dengan kata lain ROA berdampak positif terhadap harga saham. Variabel ROA yang tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan asetnya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor sesuai dengan teori sinyal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutyaningrum, 2023) dan (Rahmat & Fathimah, 2022) yang membuktikan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang artinya meningkatkan ROA maka diikuti dengan kenaikan harga saham.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t, Variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai t- statistik sebesar $1.002945 < 2.04523$ dengan nilai probabilitas $0,4816 > 0.05$. Dengan demikian Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis kedua menerima Ho dan menolak H1. Karena ROE mengalami penurunan yang disebabkan olehnya kurangnya laba bersih dari modal sendiri perusahaan serta kurangnya kurangnya laba penjualan usaha.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Jaya Bahwiyanti, 2020) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan (Khasanah et al., 2021) menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t, Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai t-statistik sebesar -2.296187 dengan nilai probabilitas $0.0376 > 0,05$. Dengan demikian berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis ketiga H_0 menerima dan ditolak H_a . Hal ini berarti besar kecilnya NPM dalam perusahaan penjualan, dalam menghasilkan laba yang tinggi perusahaan akan meningkatkan penjualan. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataan terus mengalami peningkatan. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti biaya operasional yang rendah dan meningkatnya laba bersih dapat menurunkan nilai NPM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Abdullah et al., 2022) dan (Kartiko & Rachmi, 2021) yang membuktikan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farandy & Afkar, 2022) dan (Saputra & Mauludi AC, 2023) yang membuktikan bahwa NPM tidak mempengaruhi harga saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dibahas sebelumnya, perihal yang mempengaruhi profitabilitas terhadap harga saham, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham (X1) Variabel Return On Asset (ROA). Memiliki nilai t- statistik sebesar 3.780456 dengan nilai probabilitas $0,0020 < 0.05$ Dengan demikian variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham (X2) Variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai t-statistik sebesar 1.002945 dengan nilai profitabilitas $0,4816 > 0.05$ dengan demikian Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai t- statistik sebesar -2.296187 dengan nilai probabilitas $0.0376 > 0,05$. Dengan demikian berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Saran

- 1) Bagi Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dapat memperhatikan rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) karena didalam berinvestasi investor cenderung memperhatikan seberapa besar laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham).
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memakai variabel lain, sebab besar kemungkinan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini dapat mempengaruhi harga saham. Disamping itu juga, penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan atau menggabungkan subsektor lain dalam industri untuk dijadikan sampel guna mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Izzah, N. A., Martia, D. Y., Imaculata, M., Hidayatullah, M. I., Pradana, A. B., Setiyani, D. A., & Sapuri, E. (2021). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average. *Keunis*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2307>
- Abdullah, A., Rachma, N., & Marlinah, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nobel Management Review*, 3(4), 579–593. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i4.3486>
- Afifayah, S. (2023). 4 Faktor Penyebab Terjadinya Fluktuasi Harga Saham pada Bursa Efek. https://www.tagar.id/4-faktor-penyebab-terjadinya-fluktuasi-harga-saham-pada-bursa-efek#google_vignette
- Afrida, F. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI. 2022, 271–279.
- AGUS, T. B. &, & NANO, P. (2015). ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS (DILENGKAPI APLIKASI SPSS & EIEWS). <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2051/C.2-NAnoPrawoto.pdf?sequence=5>
- Agustina. (2014). Jp_Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 4(Nomor 01), 51–61.
- Amelia, C. R. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETRUN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM(STUDI Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020). University Muhammadiyah Purwokerto.
- Asti Lestari, L., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara. *Diah Yudhawati Manager*, 5(1), 120–127. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Cahyani, N. (2009). PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF SIGNALLING THEORY. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, vol 1(VOL 1(2009) VOL. 1 NO.1 Pebruari 2009).
- Dewi, M. K., & Dewi, N. R. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 165–177. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.86>
- ELY, S. (2021). Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR (1st ed.). Universitas Negeri Malang. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wpcontent/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Kuangan-Dasar-EBOOK.pdf%0A%0A>
- Erwanda, G., & Ruzikna, &. (2017). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014.
- Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 4(1).
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 205–212. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>
- Farandy, A. R., & Afkar, T. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(3), 117.
- Hafni Sahir, S. (2021). METODOLOGI PENELITIAN (T. Koryati (ed.); cetakan I.). PENERBIT KBM INDONESIA. [repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)
- Hardani, Auliya, N. H., & Andriani, H. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF (H. Abadi (ed.); cetakan 1.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf
- HENDRO, WIDJANARKO & TRI, W. (2020). INVESTASI SAHAM (H. S. Utomo (ed.); Cetakan pe). lppm upn " Vetera " Yogyakarta.
http://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku_Investasi_Saham.pdf
- Indra, S., & Pardiman. (2014). *Jurnal Nominal / Volume Iii Nomor 2 / Tahun 2014. Jurnal Nominal*, 3(2), 117–133.
- Jaya Bahwiyanti, A. S. (2020). Jieb : *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 5(November), 1–12.
<http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68.
<https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Khasanah, S. N., Ermawati, N., & Susanti, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 The Effect Of Financial Performance On Stock Price In Various Industrial Sector Manufacturing Companie. 6(3), 278–300.
- Kurniawati, F. F. K. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA.
- M. Pattinaja, E., & Novitasari M, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2015-2019). *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 1–13.
<https://doi.org/10.30598/manis.5.1.1-13>
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Mira, & Wongsosudono, C. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009- 2013). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(1), 67–77. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1895>
- Mu'arifah, K., & Sam'ani. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 73– 87.
- Musfitria, A. (2017). Pengaruh Dividen dan Leverage Terhadap Perkiraan Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode2006-2011). *IMC 2016 Proceedings*, 9–16.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IMC/article/view/1161>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Rahmat, R., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 8–13.
- Ramadhani, S. (2021). Pengaruh corporate governance perception index dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>

- Raspati, M. W., & Welas, W. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1429>
- Saputra, D. W., & Mauludi AC, A. (2023). Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 405–427. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3909>
- Siallagan Manurung. (2023). Analisis Laporan Keuangan.
- Situngkir, T. L., & Batu, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *Sentralisasi*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.33506/sl.v9i1.708>
- Sugianto. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview (M. p. DR.Miftakus Surur (ed.); cetakan 1.). Academia Publication. [https://books.google.co.id/books?id=dBp1EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=UD_fhVgw3Q&dq=Sugiyanto%2C Subagyo%2C E.%2C Nugroho%2C W. C. A.%2C Jacob%2C J.%2C Berry%2C Y.%2C Nuraini%2C A.%2C Sudjono%2C %26 Syah%2C S. \(2022\). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Ev](https://books.google.co.id/books?id=dBp1EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=UD_fhVgw3Q&dq=Sugiyanto%2C Subagyo%2C E.%2C Nugroho%2C W. C. A.%2C Jacob%2C J.%2C Berry%2C Y.%2C Nuraini%2C A.%2C Sudjono%2C %26 Syah%2C S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Ev)
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (C. ALFABETA (ed.); Cetakan Ke).
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171–182. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>
- Sutyaningrum, S. O. (2023). Pengaruh kinerja Keuangan terhadap harga saham Perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JOURNAL OF COMPREHENSIVE*, 2(5), 1–23.
- Veronika Dora Wesso, M., John EHJ. FoEh, & Jhonni Sinaga. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 434–446. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.
- Wijaya, R. (2019). ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. Analisis Perkembangan Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, 9, 12.
- Zaidan Rahadian, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis* | Vol, 4(1), 1–11.
- Zuroidha, & Aribowo. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEKAR LAUT Tbk. *Neraca Manajemen Ekonomi*, 7(10).